

☐ Nama : Dhairya Archangel Lokadwara

☐ NPM : 211303014

☐ UAS Aft. Manajemen.

☐ Jawaban

☐ 1. Pengambilan keputusan taktis dalam akuntansi manajemen berkaitan dg keputusan sehari-hari yg membantu mencapai tujuan jangka pendek perusahaan, seperti menentukan harga produk. Implementasinya bisa melalui analisis biaya, pendapatan dan struktur harga. Sedangkan pengambilan keputusan strategis lebih fokus pada tujuan jangka panjang perusahaan, seperti ekspansi pasar atau diversifikasi produk. Implementasinya melalui analisis SWOT, perumusan strategi, dan alokasi sumber daya jangka panjang.

☐ 2. Studi Kasus :

☐ Seorang pengusaha bernama Ahmad memiliki usaha mikro berupa warung makan. Dia ingin melakukan investasi modal untuk memperluas usahanya dg membeli peralatan masak modern seharga Rp. 10 juta. Ahmad memperkirakan bahwa dg peralatan tsb, ia dapat meningkatkan kapasitas produksi dan meningkatkan penjualan sebesar 20% per bulan.



Pembahasan :

a. Analisis Biaya-Manfaat : Ahmad perlu menganalisis apakah manfaat dari investasi ini akan mengimbangi biayanya. Dengan peningkatan penjualan sebesar 20%, ia dapat menghasilkan tambahan pendapatan sekitar Rp. 2 juta perbulan ($20\% \times 10 \text{ juta}$).

b. Perhitungan Pengembalian Investasi (ROI) : Ahmad juga harus memperhitungkan berapa lama ia akan mendapatkan kembali modalnya. Jika keuntungan bersih tambahan perbulan adalah Rp. 2 juta, maka ia akan mendapatkan kembali modalnya dalam waktu 5 bulan.

c. Risiko : Ahmad juga perlu mempertimbangkan risiko investasi, seperti fluktuasi pasar atau perubahan kebutuhan pelanggan.

d. Alternatif lain : Ahmad harus mempertimbangkan apakah ada alternatif investasi lain yg lebih menguntungkan, seperti promosi pemasaran atau peningkatan kualitas layanan.

3. Beberapa kendala umum dalam manajemen persediaan meliputi :

a. Permintaan yg fluktuatif : Contohnya adalah saat permintaan tiba-tiba meningkat atau menurun secara drastis.

Solusi : Menggunakan metode ramalan permintaan yg akurat dan fleksibilitas dalam rantai pasokan.



b. Overstock atau Understock : Misalnya kelebihan stok dapat menyebabkan kerugian karena biaya penyimpanan yg tinggi.

Solusi : Mengimplementasikan sistem Just In-Time (JIT) untuk mengelola stok dg efisien.

c. Kurangnya visibilitas dalam rantai pasokan : Ketidakmampuan untuk melacak persediaan dan aktivitas lainnya di seluruh rantai pasokan.

Solusi : Menggunakan perangkat lunak manajemen rantai pasokan yg terintegrasi untuk meningkatkan transparansi dan koordinasi.

